



## **The Implementation of Corporate Governance (CG) Principles in Enhancing Investor Confidence**

**Ira Igustiningrum<sup>1</sup>, Nadya Ayu Lestari<sup>2</sup>, Risah Hartanti<sup>3</sup>, Sri Wahyuni<sup>4</sup>**

Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

\*E-mail Korespondensi : [iraigustiningrum@gmail.com](mailto:iraigustiningrum@gmail.com) , [nadyaayu1414@gmail.com](mailto:nadyaayu1414@gmail.com), [hartantirisah4@gmail.com](mailto:hartantirisah4@gmail.com)

### **ABSTRACT**

This study aims to analyze the implementation of corporate governance in enhancing investor confidence in companies. The research method employed is a literature review using a descriptive qualitative approach, involving the analysis of several journals and secondary data sources relevant to the research topic. The results of the study indicate that the application of Corporate Governance principles such as transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness can enhance a company's credibility and strengthen investor confidence. Companies that implement Corporate Governance effectively tend to have better financial performance and a positive reputation in the market. However, some studies also indicate that the implementation of Corporate Governance does not always have a significant impact if it is merely carried out as a formality without effective implementation.

**Keywords:** Corporate Governance, Investor Confidence, Corporate Governance

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompleks menuntut perusahaan untuk menerapkan sistem tata kelola yang baik agar dapat menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Salah satu konsep yang menjadi perhatian utama dalam pengelolaan perusahaan modern adalah *Corporate Governance* (CG). *Corporate Governance* merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan guna menciptakan nilai tambah bagi seluruh pihak pemangku kepentingan, seperti pemegang saham, manajemen, investor, dan masyarakat.

Penerapan prinsip *Corporate Governance* menjadi sangat penting dalam menciptakan transparansi, akuntabilitas, serta tanggung jawab dalam pengelolaan perusahaan. Banyak kasus kegagalan perusahaan di berbagai negara menunjukkan bahwa tata kelola Perusahaan yang tidak baik dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti penyalahgunaan wewenang, manipulasi laporan keuangan, hingga menurunnya kepercayaan investor terhadap perusahaan. Oleh karena itu, implementasi CG diperlukan untuk memastikan bahwa perusahaan dikelola secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab.

Prinsip-prinsip *Corporate Governance* pada umumnya meliputi transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut, perusahaan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, memperkuat pengawasan manajemen, serta meminimalkan konflik kepentingan antara pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan.

Selain itu, penerapan *Corporate Governance* juga berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Investor cenderung lebih tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki sistem tata kelola yang baik karena dianggap memiliki tingkat risiko yang lebih rendah serta prospek yang lebih stabil dalam jangka panjang.

Berdasarkan hal tersebut, penerapan *Corporate Governance* menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan perusahaan yang sehat, transparan, serta mampu meningkatkan kepercayaan investor dan keberlanjutan usaha di masa depan.

Berbagai penelitian empiris telah dilakukan untuk menguji relasi antara Implementasi *Good Governance* dan Kepercayaan Investor. (Asnita, 2025) membuktikan bahwa kualitas tata kelola perusahaan menjadi fondasi utama dalam membangun hubungan yang sehat dengan stakeholders. Perusahaan yang konsisten menjalankan prinsip GCG umumnya berhasil menciptakan persepsi positif, meningkatkan kredibilitas, serta memelihara loyalitas stakeholder dalam jangka panjang. Temuan serupa dikemukakan oleh penelitian (Juraida Titin Marlina, 2025) dengan judul penelitian Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Reaksi Investor Pada Perusahaan Perbankan di BEI, yang hasilnya berpengaruh positif hasil tersebut memperlihatkan sinyal pengawasan dan tata kelola yang diterima oleh pasar dengan hasil meningkatkan kepercayaan investor. Sedangkan menurut penelitian dari (Nurzianti, 2025) dengan judul penelitian Analisis komprehensif terhadap literatur dan data sekunder menunjukkan bahwa GCG memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan publik di Indonesia. Dalam penelitian tersebut dapat diartikan jika kinerja Perusahaan baik maka kinerja keuangan pun akan baik pula dan dari hal itulah yang membuat investor pun memiliki kepercayaan untuk berinvestasi pada Perusahaan tersebut. Ada pun penelitian menurut (Agnesya Putri Aryanta, 2025) penelitian ini juga menegaskan bahwa penerapan prinsip-prinsip utama GCG, seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, berkontribusi pada penguatan hubungan antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan, salah satu pemangku kepentingan yaitu investor.

Dari hal positif diatas ternyata ada penelitian yang tidak sejalan, penelitian dikemukakan oleh (Angel Christin Hia, 2025) Penerapan tata kelola perusahaan yang baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG), tidak secara signifikan mempengaruhi integritas laporan keuangan. Meskipun prinsip GCG seperti transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab telah diadopsi oleh perusahaan, pelaksanaannya tampaknya belum optimal. Menurut penelitian tersebut, laporan keuangan yang baik dari Perusahaan tidak selalu berdampak signifikan terhadap kepercayaan investor, sebelum laporan keuangan Perusahaan tersebut diaudit. Ditemukan penelitian yang sejalan dengan penelitian tersebut dengan hasil yang sama yaitu tidak signifikan oleh (Irma Laelani Muflihah, 2025) Dalam penelitiannya disebutkan bahwa dalam mengindikasikan tingkat likuiditas yang terlalu tinggi dinilai kurang efisien oleh pasar, sehingga berdampak negatif terhadap return saham perusahaan. Likuiditas dalam arti perusahaan memiliki terlalu banyak aset lancar sehingga uang perusahaan hanya disimpan, bukan dipakai untuk investasi atau ekspansi, dari hal itu investor melihat perusahaan kurang efisien, maka minat investor bisa menurun.

Dari beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya pro dan kontra terhadap Implementasi Prinsip *Corporate Governance* dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor. Penerapan prinsip *Corporate Governance* menjadi sangat penting dalam menciptakan sistem pengelolaan perusahaan yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik diharapkan mampu meningkatkan kinerja perusahaan serta membangun kepercayaan investor terhadap perusahaan. Oleh karena itu kajian literatur ini bertujuan untuk menganalisis implementasi prinsip *Good Corporate Governance* dalam

meningkatkan kepercayaan investor serta mengetahui sejauh mana penerapan prinsip tersebut dapat mendukung keberlanjutan perusahaan.

Konsep Tata Kelola Perusahaan (CG) menjadi faktor penting dalam manajemen organisasi modern karena berkaitan dengan sistem pengendalian, supervisi, dan keputusan yang diambil oleh institusi. Diperlukan pelaksanaan tata kelola yang baik agar semua kegiatan perusahaan dapat dilakukan dengan tingkat keterbukaan, akuntabilitas, dan tanggung jawab terhadap segala pihak yang berkepentingan. Seperti yang disampaikan oleh Nurzianti (2025), penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dapat meningkatkan transparansi informasi dan memperkuat tanggung jawab perusahaan, yang pada akhirnya bisa meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Dengan implementasi tata kelola yang efisien, perusahaan dapat meyakinkan para investor bahwa kegiatan bisnis dijalankan dengan profesional, terbuka, dan sesuai dengan peraturan serta standar yang ada.

Dalam pelaksanaan pengelolaan perusahaan, penerapan Corporate Governance sangat terkait dengan upaya untuk mengurangi kemungkinan terjadinya konflik kepentingan antara berbagai pihak di dalam organisasi. Umumnya, konflik ini muncul antara pemilik perusahaan sebagai pemegang saham dengan manajemen yang bertugas mengelola kegiatan operasional perusahaan. Teori agensi menjelaskan bahwa hubungan antara pemilik dan manajemen dapat menimbulkan masalah karena adanya perbedaan kepentingan dan ketidakseimbangan informasi yang dimiliki oleh setiap pihak. Situasi ini memberi peluang kepada manajemen untuk mengambil keputusan yang tidak sepenuhnya sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Oleh sebab itu, diperlukan penerapan mekanisme tata kelola perusahaan yang efektif agar manajemen dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara profesional dan sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan.

Selain diuraikan melalui teori agensi, penerapan Corporate Governance juga dapat dilihat dari sudut pandang teori pemangku kepentingan. Teori ini menekankan bahwa perusahaan bertanggung jawab tidak hanya kepada pemegang saham, tetapi juga kepada berbagai pihak lain yang terkait dengan aktivitas perusahaan. Pihak-pihak ini meliputi karyawan, pelanggan, pemasok, pemerintah, masyarakat, dan lingkungan di mana perusahaan beroperasi. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan dapat mempertimbangkan kepentingan semua pemangku kepentingan dalam setiap kebijakan dan keputusan bisnis yang diambil. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dapat membantu perusahaan menciptakan hubungan yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan sehingga dapat menghasilkan nilai yang berkelanjutan bagi perusahaan.

Dalam praktiknya, Corporate Governance didasarkan pada sejumlah prinsip mendasar yang menjadi panduan dalam manajemen organisasi. Prinsip-prinsip ini mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Transparansi berkaitan dengan keterbukaan perusahaan dalam memberikan informasi yang relevan, tepat, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan. Akuntabilitas berhubungan dengan kejelasan fungsi, tugas, dan tanggung jawab dalam struktur organisasi perusahaan. Tanggung jawab berkaitan dengan kepatuhan perusahaan terhadap hukum yang berlaku serta tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat. Sementara itu, independensi menekankan pentingnya pengelolaan perusahaan tanpa tekanan atau konflik kepentingan, sedangkan prinsip kewajaran dan kesetaraan menekankan perlakuan yang adil terhadap semua pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Penerapan prinsip Corporate Governance diyakini dapat memberikan berbagai keuntungan bagi perusahaan, termasuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu menerapkan tata kelola yang baik umumnya memiliki tingkat transparansi yang lebih tinggi, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. Kondisi ini dapat mendorong investor untuk lebih percaya diri dalam berinvestasi karena perusahaan dianggap memiliki sistem pengelolaan yang baik dan risiko yang lebih terkelola.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan yang mengimplementasikan praktik tata kelola yang baik cenderung memiliki reputasi lebih baik di pasar modal dan mampu menarik minat investor dalam jangka panjang.

Selain itu, penerapan Corporate Governance juga bisa dipahami dari sudut pandang teori sinyal. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan dapat memberikan petunjuk atau informasi kepada pihak luar terkait keadaan dan masa depan perusahaan melalui berbagai cara pengungkapan informasi kepada publik. Dalam hal ini, pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dapat menjadi sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan tersebut dikelola secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab. Informasi ini dapat meningkatkan pandangan positif investor terhadap perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan mereka terhadap perusahaan tersebut.

Selanjutnya, pelaksanaan Corporate Governance juga penting untuk mendukung keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan yang mengadopsi tata kelola yang baik cenderung memiliki sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang lebih efisien. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk merespons berbagai tantangan bisnis dan mempertahankan stabilitasnya di tengah persaingan yang semakin ketat. Berbagai studi menunjukkan bahwa perusahaan dengan praktik tata kelola yang baik biasanya memiliki nilai lebih tinggi karena investor melihat bahwa perusahaan tersebut memiliki risiko yang lebih rendah serta sistem pengelolaan yang lebih dapat dipercaya.

Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip Corporate Governance sangat krusial dalam membangun sistem pengelolaan perusahaan yang terbuka, akuntabel, dan bertanggung jawab. Pelaksanaan tata kelola yang baik tidak hanya dapat mengurangi kemungkinan konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, tetapi juga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Kepercayaan yang tinggi dari investor pada akhirnya bisa memberikan efek positif pada reputasi perusahaan, stabilitas finansial, serta keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian pustaka dengan metode analisis data sekunder untuk menilai penerapan Corporate Governance (CG) dan pengaruhnya terhadap kinerja finansial lembaga publik di Indonesia. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk menyusun gambaran menyeluruh tentang mekanisme CG berdasarkan penggabungan literatur ilmiah dan dokumen dari pihak berwenang. Data diambil dari sumber-sumber yang terpercaya, seperti jurnal terkemuka, peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), data dari Bursa Efek Indonesia (BEI), serta pedoman dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Proses analisis dilakukan secara berurutan: dimulai dengan pemilihan literatur berdasarkan kriteria relevansi dan keandalan sumber; dilanjutkan dengan pengumpulan data tentang instrumen CG dan ukuran keuangan; kemudian dilakukan penggabungan untuk meneliti konsistensi temuan di antara para peneliti. Selain itu, analisis kontekstual dijalankan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung efektivitas tata kelola. Untuk memperkuat analisis, penelitian ini juga menggabungkan data statistik agregat dari publikasi resmi guna memberikan pandangan menyeluruh tentang dinamika CG dan dampaknya terhadap kelangsungan kinerja keuangan perusahaan di Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal dilakukan pengumpulan jurnal berdasarkan variabel variabel yang terdapat pada judul yaitu, Impelementasi Prinsip *Corporate Governance* dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor didapatkan 10 artikel yang sesuai dengan topik judul. Pada jurnal pertama yang diteliti oleh (Asnita, 2025) dengan judul pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kepuasan & kepercayaan *stakeholders* mengungkapkan bahwa penerapan *Corporate*

*Governance* merupakan fundamental dalam menciptakan hubungan yang sehat dan berkelanjutan antar perusahaan dan para *stakeholder*. Berdasarkan hasil yang ditelaah terhadap berbagai studi kasus dari perusahaan nasional maupun multinasional, ditemukan bahwa prinsip-prinsip *Corporate Governance* seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan keadilan bukan hanya menjadi standar etika korporasi tetapi juga strategi bisnis yang dapat meningkatkan kredibilitas dan daya saing perusahaan dimata publik. Kasus keberhasilan yang terjadi pada bank rakyat Indonesia dan unilever menjadi contoh bahwa perusahaan yang konsisten dalam menerapkan *Corporate Governance* mampu memperoleh kepercayaan dari investor, pelanggan serta dukungan dari mitra kerja dan masyarakat, akan tetapi ada juga yang mengalami kegagalan dalam penerapan *Corporate Governance* contohnya yang terjadi pada asuransi jiwa swara dan enron dimana hal tersebut menunjukkan konsekuensi serius atas lemahnya pengawasan, ketidak transparan dan konflik kepentingan.

Pada jurnal kedua yang ditulis oleh (Juraida Titin Marlina, 2025) dengan judul analisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap reaksi investor menghasilkan kesimpulan bahwa jumlah dewan komisaris mempengaruhi reaksi investor secara positif. Hasil tersebut memperlihatkan kian besar ukuran dewan komisaris, kian kuat sinyal pengawasan dan tata kelola yang diterima oleh pasar alhasil meningkatkan kepercayaan investor. Sedangkan jumlah dewan direksi dan jumlah komite audit berpengaruh negatif, hal tersebut mengindikasikan bahwa penambahan jumlah dewan direksi ataupun komite audit dapat dipersepsikan oleh investor sebagai indikasi kurang efisiennya pengambilan keputusan atau potensi konflik internal alhasil melemahkan reaksi investor. Temuan ini memberikan pemahaman baru bahwa investor di pasar modal Indonesia merespon secara berbeda beda terhadap komponen struktur *Corporate Governance*. Artinya kresibilitas perusahaan dimata investor lebih dipengaruhi oleh kualitas manajemennya dibandingkan dengan sekedar jumlah anggota dalam fungsi pengawasan.

Hasil penelitian implementasi *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan publik diindonesia yang dilakukan oleh (Nurzianti, 2025) menunjukkan bahwa implementasi *Corporate Governance* pada perusahaan publik diindonesia memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut bisa dilihat dari peningkatan indikator kinerja seperti ROA, ROE serta indikator berbasis pasar seperti Tobin's Q. Beberapa mekanisme *Corporate Governance* yang paling berpengaruh adalah kepemilikan institusional, keberadaan komisaris independen dan efektivitas komite audit yang berperan dalam meningkatkan pengawasan terhadap manajemen serta kualitas pelaporan keuangan. Selain itu, penerapan *Corporate Governance* dapat meningkatkan efisiensi operasional, reputasi perusahaan dan akses terhadap sumber pendanaan dengan biaya yang lebih rendah. Namun, implementasi *Corporate Governance* diindonesia masih menghadapi beberapa tantangan, seperti struktur kepemilikan yang terkonsentrasi, keterbatasan independensi komisaris serta lemahnya penegakan regulasi. Oleh karna itu diperlukan kerja sama antara regulator dan perusahaan untuk memperkuat penerapan *Corporate Governance* agar dapat meningkatkan kinerja dan keberlanjutan perusahaan publik.

Selanjutnya jurnal yang kami jadikan bahan literatur adalah jurnal Implikasi Penerapan *Good Corporate Governance*, Kualitas Audit, Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan yang diteliti oleh (Angel Christin Hia, 2025) dimana hasil penelitian menyatakan bahwa *Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan hal ini menjadi suatu temuan bahwa dibeberapa perusahaan tidak sepenuhnya menjalankan prinsip *Corporate Governance* secara efektif, banyak dari mereka hanya menjalankannya sebatas formalitas saja. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan *Corporate Governance* yang bersifat hanya sekedar formalitas dapat mengurangi efektivitas fungsi pengawasan terhadap manajemen perusahaan. Ketika prinsip transparansi, akuntabilitas dan independensi tidak dijalankan secara optimal maka potensi terjadinya manipulasi informasi atau penyajian laporan

yang kurang objektif dapat terjadi. Hal tersebut dapat menguangi kepercayaan investor, karena investor akan menilai bahwa perusahaan tidak menjalankannya dengan baik dan tata kelola yang berantakan.

Pada penelitian yang dilaksanakan oleh (Irma Laelani Muflihah, 2025) dengan judul pengaruh kinerja keuangan dan *Good Corporate Governance* terhadap return saham memberikan hasil bahwa *Corporate Governance* melalui kepemilikan manajerial justru berpengaruh positif terhadap return saham, dimana hal tersebut mengindikasikan bahwa peran kepemilikan manajerial memberikan pengaruh yang baik bagi perusahaan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial sebagai salah satu mekanisme dalam penerapan *Corporate Governance* dapat memberikan dampak positif sekaligus meningkatkan kepercayaan investor. Adanya kepemilikan manajerial juga dapat menjadi sinyal positif bagi investor bahwa pihak manajemen memiliki komitmen yang kuat terhadap keberlangsungan dan kinerja perusahaan. Investor cenderung lebih percaya untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang menunjukkan keselerasan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Kepercayaan tersebut akhirnya dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi yang kemudian tercermin pada peningkatan harga saham dan return saham di pasar modal. Terakhir, penelitian yang dilaksanakan oleh (Agnesy Putri Aryanta, 2025) memberikan hasil bahwa perusahaan yang menerapkan prinsip tata kelola yang baik memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk melaksanakan tanggung jawab sosial mereka dengan lebih optimal. Penerapan *Corporate Social Responsibility* yang optimal dapat memberikan dampak positif terhadap citra dan reputasi perusahaan di mata publik. Ketika perusahaan dinilai memiliki kepedulian terhadap lingkungan sosial serta menjalankan kegiatan bisnis secara etis dan bertanggung jawab hal ini dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan termasuk investor. Investor cenderung lebih percaya untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata tetapi juga memperhatikan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Dengan demikian penerapan *Corporate Governance* yang mendorong pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* secara optimal dapat menjadi salah satu faktor yang memperkuat kepercayaan investor terhadap perusahaan serta menjadi daya tarik perusahaan di pasar modal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 6 artikel yang diterbitkan pada tahun 2025 mengenai pelaksanaan *Corporate Governance*, dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip-prinsip seperti keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kredibilitas perusahaan serta membangun kepercayaan dari para investor. Berbagai studi menunjukkan bahwa perusahaan yang secara konsisten menerapkan *Corporate Governance* cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik, baik dari segi kinerja finansial seperti ROA dan ROE maupun dari sisi tanggapan pasar seperti meningkatnya kepercayaan investor. Selain itu, adanya mekanisme tata kelola seperti dewan komisaris, kepemilikan manajerial, dan efektivitas komite audit juga mempengaruhi cara investor memandang perusahaan tersebut. Meski begitu, ada beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa implementasi *Corporate Governance* tidak selalu berdampak serupa untuk setiap perusahaan. Dalam beberapa situasi, penerapan *Corporate Governance* terkesan hanya sebagai formalitas sehingga tidak memberikan pengaruh besar terhadap kepercayaan investor. Hal ini mencerminkan bahwa keberhasilan penerapan *Corporate Governance* tidak hanya bergantung pada keberadaan struktur yang ada, tetapi juga pada kualitas pelaksanaan dan komitmen perusahaan untuk menjalankannya dengan efektif. Oleh karena itu, penerapan *Corporate Governance* yang konsisten dan berkualitas menjadi hal penting agar dapat meningkatkan kepercayaan investor serta mendukung keberlanjutan perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Asnita, Simanjuntak, G. I., Barus, N. S., Azuar, S., Nugraha, W. T., & Robain, W. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kepuasan & Kepercayaan Stakeholders. *Jurnal Manajemen, Hukum Dan Sosial (JMHS)*, 3(1).
- Hia, A. C., Friska, F., Surtarti, D., Simamora, R., & Kustina, L. (2025). Implikasi Penerapan Good Corporate Governance, Kualitas Audit, Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Lentera Bisnis Manajemen*, 3(2).
- Marliana, J. T., Amelia, S. R., & Agatha, F. (2025). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Reaksi Investor Pada Perusahaan Perbankan di BEI. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, 24(2).
- Nurzianti, R. (2025). Implementasi Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia. *Journal of Economic Studies*, 1(2).
- Safitri, T. N., Athaya, N. S., Miranda, A., & Maisyarah, R. (2025). Analysis of Good Corporate Governance in Increasing Investor Trust. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Perencanaan Kebijakan*, 2(4).
- Muflihah, I. L., Suhendar, & Verawati, H. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Return Saham: Studi Empiris Di JII 2019-2023. *Jurnal Bina Akuntansi*, 12(2).